

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil isolasi cendawan dari rizosfir tanaman mentimun didapatkan 32 isolat, yaitu 17 isolat berasal dari pola tanam polikultur dan 15 isolat berasal dari pola tanam monokultur. Isolat cendawan yang bersifat entomopatogen ditunjukkan dengan gejala mikosis terdapat 25 isolat, yaitu 8 isolat berasal dari pola tanam monokultur, dan 17 isolat dari pola tanam polikultur. Hasil identifikasi isolat cendawan entomopatogen didapatkan 2 genus yaitu *Metarhizium* sp. (B1.1, B1.2, B1.3, B2.3, B5.3, dan B5.4) dan *Fusarium* sp. (A1.3, A2.1, A2.2, A2.3, A3.1, A3.2, A3.3, A4.2, B2.1, B2.2, B3.1, B3.2, B3.3, B4.1, B4.2, B4.3, B4.4, B5.1, dan B5.2). Isolat cendawan B1.1 (*Metarhizium* sp.) merupakan isolat yang menghasilkan mortalitas dan mikosis tertinggi yaitu 100%.

B. Saran

Cendawan entomopatogen yang berhasil diidentifikasi dari rizosfir tanaman mentimun disarankan untuk dilakukan identifikasi lebih lanjut tingkat spesies dan dilakukan pengujian kepada hama tanaman mentimun sehingga dapat digunakan sebagai agen pengendalian hayati.

